

RINGKASAN

SUSI ADELINA MANULLANG, PENGENDALIAN INTERN KAS PADA PT. KERETA API (PERSERO) DIVISI REGIONAL –I SUMATERA UTARA MEDAN , Dibawah bimbingan Drs. Zainal Abidin , sebagai Pembimbing I dan Dra. Hj. Rosmaini , Ak , sebagai Pembimbing II .

Pengendalian Intern terdiri dari kebijakan dan prosedur yang ditetapkan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan tertentu suatu usaha akan dicapai.

Pengendalian Intern terutama ditujukan bagi pengamanan asset (harta) perusahaan , seperti kas , barang dagangan dan lain – lain. Dan pengendalian intern juga ditujukan untuk menghasilkan catatan akuntansi yang akurat dan andal , menolong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Kas merupakan aktiva yang paling lancar dan fleksibel , hampir pada setiap transaksi dengan pihak luar selalu mempengaruhi kas . disamping terjadinya penyalahgunaan kas , sering pula timbul penggunaan uang kas yang tidak pada tempatnya , sehingga diperlukan pengendalian kas yang baik untuk menjaga kestabilan penerimaan dan pengeluaran kas atau untuk mencegah kekurangan dan kelebihan kas dalam perusahaan.

Berdasarkan analisa dan evaluasi terhadap Pengendalian Intern Kas pada PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional –I Sumatera Utara Medan telah dilaksanakan cukup baik, hal ini berdasarkan beberapa alasan :

1. Bukti- bukti penerimaan maupun permintaan pembayaran harus terlebih dahulu ditandatangani oleh beberapa orang pejabat yang berwenang dengan terlebih dahulu meneliti bukti pendukungnya.
2. Setiap hari pada akhir jam kerja dilakukan pencocokan antara uang kas dengan catatan pembukuan.
3. Penggunaan sistem voucher sebagai salah satu system pengendalian yang baik, telah pula diterapkan di perusahaan ini . dengan system ini semua pengeluaran uang harus mendapat persetujuan dari pejabat – pejabat yang berwenang dan bertanggungjawab atas transaksi – transaksi tersebut dengan pembukuan tanda bayar pada suatu formulir.

Berdasarkan kelemahan yang ada , selanjutnya penulis mengajukan saran yang mungkin ada manfaatnya bagi PT. Kereta Api (Persero) Divisi Regional –I Sumatera Utara Medan dalam mengatasi kelemahan yang terjadi antara lain :

1. Perusahaan tidak merangkap tugas atau fungsi ganda pada bagian fungsi penerimaan kas dalam melakukan penerimaan kas dan pencatatan transaksi.
2. Melakukan perputaran (rotasi) kerja yang teratur terhadap pegawai yang melakukan tugas pembayaran , penyimpanan dan pencatatan kas , misalnya antara eksploitasi yang ada di lingkungan perusahaan , juga menyangkut rotasi kerja sebaiknya cukup hanya wewenang kantor pusat saja.